

Etika Dalam Perdagangan Bebas di Indonesia

Devi Margaretha Sitanggang¹ Khairani Alawiyah Matondang² Febryanti Angkat³ Nurlia Aprianti Sinurat⁴

Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Kota Medan,
provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: devisitanggang23@gmail.com¹ khairanialawiyah1404@gmail.com²
febryanti.angkat13@gmail.com³ nurliasinurat@gmail.com⁴

Abstrak

Perdagangan bebas memiliki dampak positif maupun negatif bagi Indonesia, dapat juga mengganggu perekonomian negara. Etika diperlukan dalam perdagangan bebas agar terjadinya pasar yang ideal, etis dan adil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Etika dalam Perdagangan Bebas di Indonesia. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, yang dapat disimpulkan bahwa perdagangan bebas di Indonesia tidak hanya memberi hal positif. Namun, masih banyak mengalami ancaman dari luar sehingga berpengaruh terhadap industri lokal. Maka diperlukan etika untuk tercapainya suasana yang baik dan melalui kasus dalam penelitian ini memiliki peran pemerintah yang membangun kesejahteraan dengan memperhatikan masalah yang ada sehingga pemerintah tidak langsung lepas tangan, mereka melakukan upaya peningkatan daya saing industri dalam negeri dengan adanya pengawasan yang baik dan regulasi.

Kata Kunci: Perdagangan Bebas, Etika, Indonesia



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Perdagangan bebas merupakan kebijakan dimana pemerintah suatu negara tidak mendiskriminasi kegiatan impor dan ekspor yang bertujuan meningkatkan suatu negara dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Perdagangan bebas harus disertai dengan etika karena etika menciptakan suasana yang baik. Dalam perdagangan bebas, etika memastikan bahwa semua pelaku bisnis diperlakukan dengan sama dengan aturan yang adil, transparan, dan objektif, dan memberikan peluang terbaik untuk persaingan bebas yang sehat dan pemerataan ekonomi. Perdagangan bebas menyebabkan perubahan signifikan di berbagai sektor di banyak negara, termasuk Indonesia. Dampak yang timbul dari perdagangan bebas tidak sepenuhnya berdampak positif; sebaliknya, terdapat pula dampak negatif. Salah satu aspek positif dari perdagangan bebas adalah mempermudah akses pelaku ekspor dan impor Indonesia, serta memberikan kemudahan untuk menjalin kerjasama dengan negara tetangga. Namun, tidak hanya dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat Indonesia, melainkan juga dampak negatif. Salah satu dampak negatif dari perdagangan bebas adalah negara tetangga mendapatkan akses mudah untuk menguasai pasar Indonesia, mendorong pelaku bisnis untuk merancang strategi yang sesuai agar dapat bersaing secara kompetitif.

Banyak ahli ekonomi yang berpendapat bahwa perdagangan bebas dapat meningkatkan standar hidup melalui penerapan teori keuntungan komparatif dan ekonomi skala besar. Di sisi lain, sebagian berpendapat bahwa perdagangan bebas memberikan kesempatan bagi negara maju untuk mengeksploitasi negara berkembang, merugikan industri lokal, serta membatasi standar kerja dan sosial. Sebaliknya, perdagangan bebas juga dianggap merugikan negara maju karena menyebabkan hilangnya pekerjaan dan investasi ke negara lain, serta mengakibatkan perlombaan serendah mungkin yang dapat menurunkan standar hidup dan keamanan. Meskipun demikian, perdagangan bebas juga dianggap mendorong negara-negara untuk saling

bergantung, sehingga meminimalkan kemungkinan terjadinya konflik berskala besar. Di Indonesia, banyak perusahaan yang menerapkan strategi merger dan akuisisi. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa melalui penggabungan, dua perusahaan atau lebih saling mendukung aktivitas bisnis satu sama lain, sehingga menghasilkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan jika perusahaan-perusahaan tersebut beroperasi secara independen. Hal ini menjadi pengaruh positif terhadap Indonesia dan banyak juga pengaruh negatif dari adanya perdagangan bebas, dapat dilihat di beberapa sector yang menimbulkan kerugian bagi industri dalam negeri.

Tinjauan Pustaka

Perdagangan bebas dapat dilakukan secara individu, komunitas ataupun perusahaan besar sekalipun. Menurut para ahli Perdagangan bebas merupakan sistem perdagangan terbuka tanpa adanya batasan bagi perusahaan atau individu untuk saling berdagang pada negara yang berbeda. Sistem perdagangan ini membuat suatu negara bisa lebih maju dengan meningkatkan penjualan produk ke luar negeri (Ricardo D:1817). Perdagangan bebas, atau yang sering disebut sebagai pasar bebas, adalah cara untuk memperluas akses konsumen terhadap suatu produk. Kawasan perdagangan bebas adalah area di mana pedagang dibebaskan dari bea cukai, PPN, PPNBM, dan cukai. Pendirian kawasan perdagangan bebas ini bertujuan untuk menjaga daya saing internasional dan meningkatkan sektor perekonomian negara.

Perdagangan bebas yang disertai dengan etika adalah pasar yang ideal. Menurut para ahli Etika adalah seperangkat prinsip moral yang membedakan apa yang benar dan apa yang salah. Etika merupakan bidang normative karena menentukan dan menyarankan apa yang seharusnya orang lakukan atau hindarkan (Fasial Badroen : 2006). Dalam etika perdagangan bebas, pemerintah tetap memiliki peran dengan mengawasi jalannya kegiatan ekonomi, pemerintah juga perlu memperhatikan bahwa kegiatan ekonomi yang berlangsung tidak merugikan pihak manapun. Adapun etika dalam perdagangan bebas yang harus dipatuhi oleh para pelaku usaha adalah: 1) Pasar merupakan tempat untuk mewujudkan peluang dalam memberi kebebasan sebagai manusia. 2) Terdapat aturan yang adil, jelas dan etis. 3) Peraturan yang dibuat bersifat transparan, objektif, dan konsekuen serta semua pihak harus tunduk pada peraturan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang terfokus pada observasi yang mendalam. Oleh karena itu, penerapan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan analisis menyeluruh terhadap suatu fenomena. Penelitian ini merupakan riset yang bersumber dari berbagai jurnal yang relevan, artikel bahkan di lihat dari berita-berita yang relevan mengenai perdagangan bebas yang terjadi di Indonesia. Dan kaitannya dengan etika-etika yang mempengaruhi perdagangan bebas di Indonesia. Hasil riset ini dikumpulkan sehingga menjadi topik yang dapat dianalisis sesuai judul yang sesuai.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perdagangan bebas memungkinkan terjadinya pertukaran barang dan jasa antar negara tanpa hambatan seperti tarif, kuota, dan regulasi perdagangan. Dalam sistem perdagangan bebas, negara-negara berusaha untuk meningkatkan perdagangan dengan menghilangkan segala bentuk hambatan, serta mengurangi atau menghapus proteksi dan subsidi bagi produk-produk domestik.

Dampak Perdagangan Bebas di Indonesia

Dampak perdagangan bebas di Indonesia bersifat dual, dengan efek positif dan negatif. Secara positif, perdagangan bebas dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru. Namun, dampak negatifnya mencakup ancaman terhadap sektor industri dan ketenagakerjaan di negara-negara yang kurang kompetitif dalam perdagangan internasional.

Dampak Positif:

1. Mendorong pertumbuhan ekonomi: Perdagangan bebas dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara melalui pembukaan peluang pasar baru bagi produk domestik dan perluasan akses ke pasar global.
2. Meningkatkan efisiensi dan inovasi: Persaingan yang lebih intensif dalam konteks perdagangan bebas dapat mendorong perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan inovasi dalam proses produksi barang dan jasa, dengan tujuan meraih keunggulan kompetitif di pasar global.
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat: Dengan membuka akses ke berbagai barang dan jasa dengan harga yang lebih terjangkau, perdagangan bebas dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Dampak Negatif:

1. Mengancam sektor industri dalam negeri: Terdapat beberapa kasus, perdagangan bebas dapat menimbulkan ancaman terhadap sektor industri domestik karena bersaing dengan produk impor yang memiliki harga lebih rendah.
2. Menyebabkan ketidaksetaraan sosial: Adanya perdagangan bebas dapat memperluas kesenjangan sosial karena keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan-perusahaan besar tidak selalu berdampak secara merata pada kesejahteraan masyarakat.
3. Merusak lingkungan: Adanya perdagangan bebas dapat menyebabkan dampak negatif terhadap lingkungan karena mendorong peningkatan produksi dan transportasi barang dan jasa, yang berpotensi meningkatkan tingkat polusi dan emisi gas rumah kaca.

Etika dalam Perdagangan Bebas Di Indonesia

Etika dalam perdagangan bebas menjadi penting karena dapat memengaruhi perkembangan pasar dengan dampak positif dan negatif. Pasar bebas ini kadang disebut sebagai pasar yang ideal, di mana terdapat kesetaraan dan keadilan dalam perlakuan terhadap semua pelaku bisnis, dengan aturan yang adil, transparan, konsisten, dan objektif, sehingga menciptakan peluang optimal untuk persaingan bebas yang sehat dalam mencapai pemerataan ekonomi. Pasar bebas ini memberikan peluang yang optimal dan mendukung persaingan yang sehat dan adil. Pasar bebas dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mencapai pemerataan ekonomi, terutama jika produk yang ditawarkan memiliki kualitas unggul, pelayanan yang baik, dan harga yang bersaing. Pasar bebas memberikan peluang yang optimal untuk mewujudkan kebebasan individu. Ditinjau dari kasus-kasus di Indonesia pada berikut ini:

1. Ancaman terhadap industri Indonesia akibat Perdagangan Bebas: Saat ini, diplomasi dan perdagangan Indonesia menghadapi tantangan yang signifikan dan seringkali kalah dalam negosiasi. Proses negosiasi dengan mitra asing seringkali tidak dilakukan secara hati-hati dan kurang perhatian, sering kali didelegasikan kepada perwakilan yang berada di tingkat eselon bawah. Akibatnya, Indonesia sering mengalami kekalahan dalam diplomasi perdagangan seperti ini. Dampaknya, dunia usaha juga menanggung beban kerugian yang besar. Situasi ini memiliki potensi merugikan golongan yang lebih rentan dan minoritas,

seperti dalam hal akses terhadap sumber daya dan modal yang lebih banyak dimiliki oleh pengusaha besar, yang dapat mengakibatkan dominasi ekonomi dan bahkan merugikan usaha kecil. Contohnya, dalam kasus bisnis waralaba asing, pertumbuhan signifikan yang terjadi dapat berdampak negatif terhadap usaha tradisional dan menghambat pertumbuhan ekonomi Indonesia.

2. Perdagangan bebas mengancam industri mebel di Indonesia: Sektor mebel di Indonesia belum dimanfaatkan secara optimal oleh produsen lokal. Sampai saat ini, pasar domestik masih didominasi oleh produk furnitur dari negara-negara seperti China, Malaysia, dan Singapura. Meskipun potensi pasar industri mebel di Indonesia sangat besar, namun belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh pelaku industri lokal dengan maksimal. Situasi ini dikaitkan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan daya saing produk nasional serta promosi internasional.
3. Ancaman terhadap industri keramik di Indonesia akibat pasar bebas: Persaingan dengan produk luar negeri mengakibatkan ketidakmampuan bersaing dan kalah jauh dengan keramik impor, sehingga membuka peluang bagi masuknya produk perdagangan internasional. Dalam menyikapi situasi ini, Hidayat menekankan “perlunya melakukan sejumlah upaya untuk meningkatkan daya saing industri keramik nasional di tingkat global.” Pemerintah juga telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan daya saing dengan mewajibkan produk keramik nasional untuk mencantumkan Standar Nasional Indonesia (SNI).

Hal ini dapat dilihat bahwa pasar tidak ideal. Namun, ini hanya dari segi negatif dari dampak perdagangan bebas terhadap Indonesia. Dari sisi positif yang ada, pemerintah langsung mengambil tindakan yang dapat meningkatkan industri dalam negeri agar jangan sampai kalah saing. Hal ini menjadi tantangan bagi industri untuk meningkatkan daya saingnya. Meskipun Pasar Bebas memiliki kelemahan yang tidak dapat disangkal, diakui bahwa secara keseluruhan pasar bebas adalah sistem yang baik dan paling kondusif. Pada praktiknya, sistem ini dapat lebih adil dan etis dalam pelaksanaan bisnis yang baik.

Peran Pemerintah

Peran Pemerintah dalam melindungi pelaku industri, Kementerian Perdagangan telah menerapkan peraturan baru mengenai waralaba, yang justru memberikan dukungan kepada pengusaha lokal untuk bersaing. Pemerintah menjaga daya saing industri, pemerintah membuat kebijakan ekonomi lanjutan dan berusaha meningkatkan perekonomian, mengendalikan inflasi, memberantas kemiskinan, serta ketimpangan ekonomi antar wilayah. Salah satu peran pemerintah dalam mengatur mekanisme pasar adalah menetapkan lembaga pengawas pasar (market supervision) keberadaan institusi ini sebagai regulator atau pengawas dalam proses mekanisme pasar terutama mengontrol harga dan para pelaku pasar (Fuad, 2016). Pemerintah tidak hanya akan melindungi UMKM bahkan akan memberikan perlindungan seluruh sector dengan adanya regulasi atau UU yang mengatur Perdagangan bebas.

KESIMPULAN

Etika sangat diperlukan dalam menjalankan sesuatu, terlebih lagi untuk kesejahteraan suatu negara. Dilihat dari Perdagangan bebas mengakibatkan banyak perubahan disegala sektor banyak negara, termasuk Indonesia. Dampak yang diakibatkan perdagangan bebas tidak sepenuhnya berpengaruh kearah positif namun ada juga yang negatif. Dari hal yang telah di teliti, bahwa di Indonesia ada beberapa kasus-kasus dampak negatif terhadap industri lokal di

Indonesia. Namun, dari kasus tersebut pemerintah langsung melakukan upaya untuk meningkatkan pasar dalam negeri guna memajukan industri lokal. Hal ini menunjukkan bahwa etika sangat mengelola kegiatan dengan baik. Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi yang cermat dalam merancang kebijakan perdagangan bebas untuk memastikan bahwa dampak positifnya melebihi dampak negatifnya. Selain itu, diperlukan kebijakan pendukung seperti pelatihan keterampilan dan peningkatan infrastruktur untuk mendukung sektor industri dalam negeri agar dapat bersaing lebih baik di pasar global.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahdwi.(2023). Kenali Perdagangan Bebas Beserta Dampaknya.
- Bawton, Syawitri Pertiwi. dkk. (2020). Dampak Pedagangan Bebas Pada Era Globalisasi Di Indonesia Dalam Undang Undang No.44 Tahun 2007 Tentang Kawasan Perdagangan Bebas: Jurnal Lex Privatum Vol.VIII/No.2/Apr-jun/2020.
- Hidayat, MS.(2015). Pasar bebas ASEAN ancam industri keramik dalam negeri.
- Manurung, Marinus R. (2008). Moral dan Etika Dalam Dunia Bisnis Menjelang Pasar Bebas: Jurnal Manajemen & Bisnis Aliansi.
- Primadhyta, Safyra. (2016) "Saleh Husin: Pasar Bebas ASEAN Ancam Industri Mebel Nasional".
- Purwanto, Didik.(2012). Perdagangan Bebas Ancam Industri Indonesia.
- Ragam Info. (2023). Pengertian, Etika dan Ciri-Ciri Pasar Bebas.
- Salsafika, Riska. (2017). Pentingnya Etika Bisnis dalam Pasar Monopoli dan Pasar Bebas.